

THE INFLUENCE OF FRAUD HEXAGON THEORY IN DETECTING FINANCIAL STATEMENT FRAUD

(Study on State-Owned Enterprise Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange
for the Period 2021 – 2023)

ABSTRACT

This study aims to analyze and empirically prove the effect of financial target, financial stability, external pressure, change in director, monitoring ineffectiveness, nature of industry, changes in auditor, number of CEO photos and political connection on financial statement fraud in State-Owned Enterprises companies listed on the Indonesia Stock Exchange with an observation period from 2021-2023. The population used in this study are State-Owned Enterprises (BUMN) companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sampling technique used purposive sampling by obtaining 51 data samples and using the SPSS version 26 application as an analysis tool. Based on the test results with multiple linear regression analysis, the results show that financial target, financial stability, external pressure and the number of CEO photos have a significant effect on financial statement fraud. While change in director, ineffective monitoring, nature of industry, auditor change and political connection have no effect on financial statement fraud. Based on the result of simultaneous testing, this study shows that the variables of financial target, financial stability, external pressure, changes in director, ineffective monitoring, nature of industry, auditor change, number of CEO photos and political connection together have a significant effect on financial statement fraud.

Keywords: *Financial Statement Fraud, Fraud Hexagon and F-Score Model*

PENGARUH *FRAUD HEXAGON THEORY* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN

**(Studi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar Di BEI Periode
2021 - 2023)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan pihak luar, perubahan direksi, ketidakefektifan monitoring, sifat industri, perubahan auditor, jumlah foto CEO dan koneksi politik terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dari tahun 2021-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan memperoleh 51 sampel data dan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 sebagai alat analisis. Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi linier berganda memperoleh hasil bahwa target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan pihak luar dan jumlah foto CEO berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan perubahan direksi, ketidakefektifan monitoring, sifat industri, perubahan auditor dan koneksi politik tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan pihak luar, perubahan direksi, ketidakefektifan monitoring, sifat industri, perubahan auditor, jumlah foto CEO dan koneksi politik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : Kecurangan Laporan Keuangan, *Fraud Hexagon* dan *F-Score Model*